

MANAJEMEN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN KAMPAR DALAM MENGELOLA PASAR AIR TIRIS TAHUN 2008-2012

YUSRIN SYARIF

Email: ysyarif52@yahoo.com

Dosen Pembimbing : Dr. HASANUDIN, M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru

ABSTRACT

This research try to know Management Governance Of Area Sub-Province Camphor In Managing Market Irrigate Leak in the year 2008-2012. this Research type is research qualitative with descriptive method. In data collecting of researcher use observation technique, documentation and interview. By using informan key as source of information about this research.

From result of obtained data finding that management of market Irrigate Leak in the year 2008-2012 society only involved in process of is forwarding of the problem of felt by society. Each Every activity doneconducted by Party side Organizer and of UPTD Regional of III Diawasai institutionally by Regent Camphor, and Inspectorate Sub-Province Camphor pass through On duty Industry market and commerce. In course of planning, involvement all institution cannot be discharged, because each every institution have its role each. Involvement all merchant in managing market Irrigate this Leak is involved in to know, digging and collecting information and also dig by seksama the problem of which they face so that to be fulfilled of rights and obligations of merchant.

In execution of management kewenangan and execution institution in Regional UPTD of III Market Irrigate Leak there are him weakness of execution of governance management where in management pemerinthan of good area have to base on performance. Known here still lower participation him all merchant in organization, as well as less intertwining of good cooperation among intansi in concerned in management of market Irrigate Leak. In execution of planning impementasi which have there is still burdened, because of extension of this market areal not yet owned to access good road;street. Knowable because lack of accessing this road street pursue process evacuation of merchant which is roadside berjualan of ketempat new. Observation process internally terhadap management of market Irrigate Leak done conducted by organizational unit in governance of itself area. Evaluate to peformance of is official member of market Irrigate Leak and of UPTD Regional of III done conducted by on duty Industry Commerce and Market.

Keyword : Management Of Market Irrigate Leak, Participation in Organizational Perencanaan,Koordinasi anta in concerned in Management of market Irrigate Leak, Implementation of Planning

A. Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih dan baik (clean and good governance) dalam konteks melaksanakan otonomi daerah (Otda) diperlukan kesiapan sumber daya aparatur pemerintahan daerah yang memiliki kemampuan sumber daya manusia. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya aparat pemerintah daerah dan upaya peningkatan kinerja instansi pemerintahan daerah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pemerintahan daerah. Manajemen pemerintahan daerah sangat luas aspeknya, meliputi reformasi sistem, prosedur, dan mekanisme pemerintahan daerah, penyusunan rencana, perumusan kebijakan (publik), pelaksanaan kegiatan operasional, monitoring (pemantauan), pengawasan, pengendalian, evaluasi, pengukuran kinerja, upaya perbaikan, serta penyediaan prasarana dan sarana yang cukup, dan penyediaan sumber daya aparat pemerintah daerah yang berkemampuan.

Sama halnya dengan pasar air tiris yang mengalami perubahan yaitu pengembangan organisasi yang bertujuan untuk mempermudah untuk menciptakan perubahan lingkungan yang stabil dalam penertipan pedagang kaki lima. Sekarang ini pasar Air Tiris merupakan pasar tradisional yang berada diperlintasan jalan raya Pekanbaru-Bangkinang dengan luas lahan lebih kurang 4.426,60M². Pasar Air Tiris ini dibangun dengan dana miliaran rupiah, tapi melihat kondisinya sungguh memprihatinkan.

Persoalan pasar Air Tiris terutama dalam hal kepengurusan Bupati Kampar memberikan intruksi secara langsung

kepada Kepala Dinas Pasar, Camat, dan Lurah untuk merombak atau mengganti kepengurusan pasar Air Tiris. Hal ini merupakan masalah klasik yang dihadapi pemerintah daerah Kabupaten Kampar. Jadi dapat dikatakan bahwa pasar air tiris ini memiliki kepengurusan dibawah naungan Dinas Pasar. Dalam hal susunan organisasi perangkat daerah, kabupaten Kampar memerlukan dinas yang mengelolah tentang pasar-pasar tradisional yang berada di wilayah Kabupaten Kampar, hal ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah No 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah.

Kepengurusan pasar Air Tiris sudah berjalan, namun melihat kondisi pasar dari tahun 2008-2012 masih belum stabil, hal ini terlihat dari kondisi pasar yang kotor dan membuat masyarakat/warga yang tinggal di area sekeliling pasar menjadi resah karena mencium bau busuk yang berasal dari sampah dimana-mana. Parit/selokan air tidak berfungsi sebagaimana mestinya,. Dalam hal ini pasar Air Tiris harusnya menjadi pasar tradisional yang bersih dan nyaman baik bagi pedagang kaki lima, maupun bagi masyarakat sebagai pembeli, khususnya bagi masyarakat/warga yang tinggal di area sekeliling pasar. Penulis menemukan beberapa fenomena lainnya yang terjadi yakni sebagai berikut :

1. Adanya para pedagang kaki lima yang masih berjualan dipinggir jalan, hal ini telah mengganggu bagi pengguna jalan, dan telah menyebabkan kemacetan khusus pada hari sabtu.
2. Kurang terjaganya kebersihan, yaitu menumpuknya sampah para pedagang kaki lima.

3. Pengelolaan parkir yang belum terlaksana dengan baik, terutama parkir bagi kendaraan roda 2 dan 4 yang berada dipinggir jalan.

B. Rumusan Masalah

” Bagaimanakah Manajemen Pemerintahan Daerah Kabupaten Kampar Dalam Mengelola Pasar Air Tiris Tahun 2008-2012.” ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis manajemen pemerintahan daerah Kabupaten Kampar dalam pengelolaan pasar Air Tiris Kecamatan Kampar tahun 2008-2012.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, dimana meliputi :

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu atau dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya meningkatkan kinerja aparat pemerintahan dalam pelaksanaan pembangunan, dan juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dalam upaya pelaksanaan pembangunan pasar Air Tiris di Kecamatan Kampar.

D. Tinjauan Pustaka

Manajemen adalah suatu kegiatan organisasi, sebagai suatu usaha dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu yang mereka taati sedemikian rupa sehingga diharapkan hasil yang akan dicapai sempurna, yaitu efektif dan efisien. Menurut R. Terry (2004:7) manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan atau dengan kata lain perencanaan adalah proses membandingkan, menilai, memilih alternative yang baik dari kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan bersama.

2. Pengorganisasian

Organisasi yaitu mengelompokkan kegiatan yang diperlukan, yakni menetapkan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut.

3. Staffing (susunan pegawai)

Staffing merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan personalia pada suatu organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja. Pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap tenaga petugas member daya guna maksimal kepada organisasi.

4. Pengendalian

Pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan kejalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula(Sri Wiludjeng 2007: 176).

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian dengan metode penelitian kualitatif, yaitu menggambarkan mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan teliti.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan penelitian yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi atau diperoleh melalui kegiatan penulis langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu penulis mewawancarai langsung informan yang menjadi objek dalam penelitian ini, yakni data tentang bagaimana pemerintah daerah Kabupaten Kampar dalam mengelola pasar Air Tiris.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak kedua, data tersebut berasal dari pihak yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Adapun data sekunder berupa laporan, ketetapan-ketetapan, dokumen-dokumen, media massa, dan lain

sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

Tabel: 1.3 Daftar Informen

No	Daftar Nama Informan	Keterangan
1.	Unsur dari Pimpinan/Staf Dinas Pasar	-
2.	Unsur Pimpinan/Staf UPTD Pasar Air Tiris	-
3.	Unsur Pengurus Pasar	-
4.	Pedagang Pasar	-
5.	Tokoh Masyarakat Air Tiris	-
6.	Anggota DPRD Kabupaten Kampar	-

b. Observasi

Margono mengungkapkan bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

c. Dokumentasi

Merupakan sumber data yang diperoleh dari media cetak, dokumen-dokumen, peraturan dan undang-undang.

4. Teknik Analisa Data

- a. Reduksi, yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber dilapangan untuk kemudian diolah menjadi bahan dalam

pemaparan/deskripsi permasalahan yang diteliti.

- b. Deskripsi/penyajian data, yaitu pemaparan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan yang berupa masalah, fenomena dan data konkrit.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu penarikan suatu sudut pandang secara umum berdasarkan permasalahan yang telah disajikan.

Hasil dan Pembahasan

A. Perencanaan Pengelolaan Pasar Air Tiris

Perencanaan merupakan salah satu fungsi pokok manajemen dan bersifat mutlak bagi pelaksanaan manajemen yang baik. Perencanaan adalah suatu proses penyiapan seperangkat keputusan untuk dilaksanakan pada waktu yang akan datang yang diarahkan pada pencapaian sasaran tertentu. Dalam hal pengelolaan pasar Air Tiris ini tidak lepas dari wujud perencanaan yang nyata dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pasar Kabupaten Kampar. Pada tahap perencanaan yang nyata ini keterlibatan para instansi tidak bisa dilepaskan, karena setiap instansi mempunyai perannya masing-masing. Hal ini berkaitan dengan bagaimana peranan instansi terkait dalam mengelola pasar Air Tiris didapat informasi dari Bapak Alfian.S,S.Sos selaku Kepala Bidang Pasar Kabupaten Kampar yang menyatakan:

“Dalam hal perencanaan yang nyata, pengelolaan pasar Air Tiris langsung melibatkan dinas yang terkait. Pengelolaan/penataan pedagang itu langsung diserahkan ke pihak pengelola bersama UPTD

Wilayah III, untuk pengelolaan persampahan itu langsung dikelola oleh dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Kampar, sedangkan untuk pengelolaan parkir hal ini dikelola oleh dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Kampar”.(Wawancara tanggal 10 April 2014). Pihak pengelola dan UPTD Wilayah III pasar Air Tiris, selalu berperan aktif untuk melakukan penertiban bagi para pedagang yang masih berjualan dipinggiran jalan pada saat ini.

B. Organisasi Pengelolaan Pasar Air Tiris

Menurut Dharma Setyawan Salam (2004:19) ada beberapa tahap dalam proses pengorganisasian,yaitu:

1. Penentuan kegiatan

Adalah seorang pemimpin harus mengetahui dan merumuskan kegiatan yang diperlukan serta menyusun daftar kegiatan yang dilaksanakan.

2. Pengelompokan kegiatan

Pengelompokan kegiatan yang dimaksud ialah dengan harus mengelompokkan kegiatan atas dasar tujuan yang sama, hal ini berdasarkan atas dasar proses atau peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan.

Masih rendahnya partisipasi para pedagang dalam keorganisasian, dikarenakan menurut pedagang kaki lima sudah tersedianya organisasi untuk hal kepengurusan pasar Air Tiris ini. Kurang terjalannya kerja sama yang baik antara instansi atau badan-badan yang ada, dilihat dari keadaan dilapangan pihak pengelola kurang koordinasi dengan pihak UPTD wilayah III, dan pihak

UPTD wilayah III kurang koordinasi dengan dinas perindustrian, perdagangan, dan pasar, dan Dinas yang terkait.

Sementara itu untuk kerja sama antar instansi masing-masing instansi seperti antara pedagang kaki lima dengan pengelola dengan pihak UPTD Wilayah III masih mementingkan kepentingan sektoralnya dari pada lebih memperhatikan kepentingan bersama secara koordinatif antara pengelola, UPTD Wilayah III, pengelola parkir, dan petugas kebersihan sehingga sulitnya mendapat data dan informasi yang dibutuhkan.

C. Implementasi Perencanaan yang Telah Ada Dalam Pengelolaan Pasar Air Tiris

Berbicara mengenai implementasi, tidak lepas dari pengaruh dari kebijakan yang telah ada. Implementasi adalah suatu tindakan/pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Karena tercapainya tujuan bukan hanya tergantung kepada perencanaan, dan pengorganisasian yang baik melainkan juga tergantung kepada implementasi dari perencanaan tersebut.

Komunikasi dibutuhkan oleh setiap orang agar orang tersebut mengerti apa yang telah diperintahkan oleh atasan orang tersebut. Komunikasi ini diperlukan oleh pihak Dinas terkait untuk melakukan sosialisasi kepada para pedagang, pengelola parkir, dan pengelolaan sampah dipasar Air Tiris ini. Disisi ini terlihat bagaimana dukungan finansial dari Pemerintah Kabupaten Kampar, yang mana telah menambah luas pasar Air Tiris guna untuk menampung para pedagang. Disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementator, seperti komitmen, kejujuran, sifat demokratis. Apabila implementator memiliki disposisi yang

baik, maka dia akan dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti yang diinginkan oleh pembuat kebijakan. Untuk masalah ini diketahui bahwa, pihak pengurus sudah menjalankan perencanaan sebagaimana mestinya, namun untuk merelokasi pedagang kaki lima masih menunggu intruksi dari dinas terkait.

D. Pengawasan dan Pengendalian

Pada tanggal 02 April 2012 dan 17 Oktober 2012 para pedagang di pasar Air Tiris, dikejutkan dengan kehadiran Bupati Kampar yang melakukan sidak di pasar Air Tiris. Disana pak Bupati melihat kekumuhan pasar, dan sekaligus melihat para pedagang kaki lima yang berjualan didepan pasar Air Tiris tersebut. Sementara dari hasil penelitian yang penulis lakukan, bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar melalui Kepala Bidang Pasar terhadap pengelolaan Pasar Air Tiris Bapak Alfian mengatakan:

“Saya selaku Kepala Bidang Pasar mewakili Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar selalu memperingatkan dan melakukan evaluasi terhadap kinerja pengurus pasar Air Tiris dan UPTD wilayah III, saya selalu mengatakan agar program yang telah dibuat, dilaksanakan dengan baik, seandainya ada pihak antara UPTD Wilayah III dan pihak pengelola pasar ada yang tidak mengindahkan maka saya akan langsung menegurnya, bahkan akan melayangkan surat teguran”.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kekurangannya kerjasama antara masyarakat (pedagang) dan pihak pengelola pasar Air Tiris (pengurus), maupun dengan instansi yang terkait yang ada, hal ini dikarenakan oleh bahwa instansi yang ada masing-masing masih mementingkan kepentingan sektoralnya dari pada lebih memperhatikan/mengutamakan kepentingan bersama secara koordinatif sehingga sulitnya untuk mengelola dan menciptakan kondisi yang tertib untuk kepentingan bersama. Implementasi perencanaan yang ada terhambat karena masih kurangnya sarana/prasarana seperti akses jalan menuju ketempat yang baru direlokasikan tersebut, kerjasama yang baik diharapkan mampu untuk memperoleh ketertiban yang baik bagi masyarakat (pedagang), pengguna jalan, dan masyarakat yang bertempat tinggal disekeliling pasar Air Tiris. Dalam hal pengawasan, hal ini dilakukan langsung oleh pemerintah daerah kabupaten Kampar, disamping itu juga dilakukan oleh masyarakat (pedagang). Pengawasann eksternal secara langsung dilakukan oleh DPRD berdasarkan hasil

penelitian dari penulis. Masyarakat (pedagang) terhadap kegiatan pengelolaan pasar Air Tiris itu dapat dilakukan dengan cara penyampaian keluhan-keluhan yang terjadi dilingkungan masyarakat (pedagang) kepada pihak pemerintah melalui pihak UPTD Wilayah III dan pihak pengurus Pasar Air Tiris.

Saran

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya yang penulis telah gambarkan, penulis menyampaikan beberapa saran-saran yaitu:

1. Harus terjalinnya kerjasama yang baik antar instansi agar bisa mewujudkan ketertiban, dan kenyamanan yang umum dalam pengelolaan pasar Air Tiris
2. Harus adanya perlengkapan sarana/prasarana dalam hal ini seperti akses jalan yang baik, agar para pedagang mau di pindahkan ke tempat yang baru tersebut.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Amirullah dan Haris Budiyo. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arif, Syaiful. 2006. *Reformasi Birokrasi dan Demokrasi Kebijakan*. Malang: Averroes Press
- Deddy, Riadi Supriadi Bratakusumah. 2004. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- E. Kast, Fremont dan James E. Rosenzweig. 1995. *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moekijat. 1986. *Pengembangan Organisasi*. Bandung: Remadja Karya CV
- Nugroho, Riant dan Randy R.Wrihatnolo. 2011. *Manajemen Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia
- Pasalong, Harbani. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- R.Terry, George dan Leslie W. Rue. 2012. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Salam, Setyawan Dharma. 2004. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung: Mondar Maju
- Subyantoro, Arief dan FX. Suwanto. 2007. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Syafiee, Inu Kencana. 2011. *Manajemen Pemerintahan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Syafiee, Inu Kencana. 2011. *Etika Pemerintahan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi & Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta
- Wiludjeng, Sri. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- <http://www.PembangunanPasarAirTiris.Kampar.Com.id>
- Undang-undang No. 32 Tahun 2004
- Undang-undang No. 41 Tahun 2007
- Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007
- APBD Kabupaten Kampar Tahun 2009
- Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No.07 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa Umum
- Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No.06 Tahun 2012 Tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar
- Dinas Pasar Kabupaten Kampar Tahun 2012